BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan kapal sebagai salah satu alat transportasi laut yang sangat diperlukan untuk menunjang pemerataan tingkat kemajuan ekonomi antar pulau serta kemajuan teknologi, budaya dan lain-lain dalam suatu negara. Juga dapat membina hubungan kerja sama antar negara-negara tetangga dalam tukar menukar teknologi dengan Negara maju atau sederajat. Banyak sekali yang telah menjadi manfaat dalam sarana angkutan laut, antara lain perdagangan yang dapat memajukan negara kita, serta teknologi canggih yang dapat diserap oleh negara kita, hal tersebut juga termasuk *ekspor* dan *impor* barang-barang yang banyak atau sebagian besar melalui laut, karena membuat suatu jaminan lancar aman, cepat dan biaya pengangkutan yang jauh lebih murah dari angkutan melalui udara. Maka dalam hal ini perlu ditingkatkan bagaimana mengembangkan departemen perhubungan guna meningkatkan jasa dalam pelayaran yang sebaik mungkin guna kepentingan masyarakat luas. Semenjak diberlakukannya *ISM Code* pada tanggal 1 juli 1998 melalui resolusi *IMO* A.741(18). Bagi personil yang telah belajar banyak tentang *ISM Code* akan sangat mengenal obyektif dari *Code* ini, yaitu memastikan keselamatan di laut, mencegah akan cedera atau kehilangan jiwa manusia dan menhindari kerusakan lingkungan.

Kemudian *International Safety Management Code* adalah regulasi internasional pelayaran dalam hal keselamatan pelayaran dan pencegahan polusi laut akibat pelayaran.

Oleh karena alasan tersebut diatas maka penulis mengangkat masalah tersebut diatas kedalam karya tulis ini dengan judul : “Peranan pengawasan Syahbandar kelas I Tanjung emas semarang terhadap *implementasi*

international safety management code (ISM code) dalam menunjang kelaik lautan kapal *".*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan fakta yang telah di kemukakan, masalah-masalah pokok yang menjadi dasar penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Syahbandar terhadap pengawasan keselamatan dan "keamanan pelayaran *ISM Code* di KSOP Tanjung Emas Semarang?
2. Bagaimana tanggung jawab dan tugas Syahbandar dalam keamanan dan keselamatan kapal angkutan di KSOP Tanjung Emas Semarang?
3. Kendala apakah yang dihadapi Syahbandar dalam melakukan pengawasan keamanan dan keselamatan kapal angkutan di KSOP Tanjung Emas Semarang?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

   Adanya penulisan karya tulis ini, penulis berharap pembaca khususnya para pelaut dapat memahami sebagaimana pentingnya *ISM Code* di dunia kemaritiman.

   Adapun tujuan dan kegunaan penulis karya tulis ini adalah:

   a. Untuk mengetahui peranan Syahbandar kelas I Tanjung Emas Semarang.

   b. Untuk mengetahui tanggung jawab dan tugas *ISM Code* di KSOP Tanjung Emas Semarang.

   c. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Syahbandar dalam melakukan pengawasan keamanan dan keselamatan kapal.

2. Kegunaan Penulisan

Penyusunan Karya Tulis dengan judul "Peranan Pengawasan syahbandar kelas I Tanjung emas semarang terhadap implementasi *International Safety Management Code* dalam menunjang kelaik lautan kapal Sekiranya dapat berguna untuk berbagai pihak diantaranya :

1) Dapat menjelaskan peranan Syahbandar kelas I Tanjung Emas Semarang dalam pengawasan *ISM Code*.
2) Dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab *ISM Code* di KSOP Tanjung Emas Semarang.
3) Dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi Syahbandar dalam melakukan pengawasan keamanan dan keselamatan kapal.
4) Dapat mengetahui peranan, pengoperasian keselamatan *ISM Code* di dunia maritim.
5) Dapat Sebagai bahan pertimbangan bagi seorang pelaut tentang *ISM Code* diatas kapal.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis yang dibagi kedalam 5 bab sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu tentang Latar Belakang Penelitian Perumusan Masalah Tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam hal ini di uraikan tentang Pustaka yang Terkait dengan Peranan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran untuk Membantu Alur

Pelayaran Masuk dan Keluar di Daerah Kerja Distrik Navigasi Kelas-II Semarang.

BAB 3: METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam Penulisan Karya Tulis, Metodologi Pengamatan Merupakan Faktor Penting Demi Keberhasilan Penyusunan Karya Tulis. Hal ini Berkaitan Dengan Dagaimana Cara Mengumpulkan Data, Siapa Sumbernya, dan Apa Alat yang Digunakan.

BAB 4: PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini dijelaskan Tentang Gambaran Umum Kantor KSOP Tanjung Emas Semarang, Visi Misi dan Struktur Organisasi dari Kantor KSOP Tanjung Emas Semarang

BAB 5: PENUTUP

Dalam Bab ini penulis Menguraikan Tentang Kesimpulan yang Merupakan Rangkuman dari bab 4 serta saran-saran yang Merupakan Solusi dari Permasalahan yang terjadi Guna untuk Peningkatan Kantor atau Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Di dalamnya terdapat sumber-sumber dalam pengumpulan data mengenai implementasi *international safety management code (ISM code)* dalam menunjang kelaik lautan kapal.

LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya tulis ilmiah seperti dokumen khusus, instrument/questioner pengumpulan data, table, peta atau gambar.